

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya pemeliharaan alat-alat produksi terhadap kuantitas produk rusak pada PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet Inkaba, diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 942,49 - 0,45X$. Karena b bernilai negatif (-), menunjukkan adanya pengaruh negatif antara biaya pemeliharaan alat-alat produksi terhadap kuantitas produk rusak. Maka hipotesis yang diajukan bahwa biaya pemeliharaan alat-alat produksi mempunyai pengaruh negatif terhadap kuantitas produk rusak diterima dan teruji kebenarannya.

Dengan demikian, alokasi biaya pemeliharaan alat-alat produksi secara efektif dan efisien merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi perusahaan. Dengan alokasi biaya pemeliharaan yang memadai secara efektif dan efisien maka akan menekan kuantitas produk rusak yang pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat keuntungan suatu perusahaan. Sehingga teori mengenai hal tersebut terbukti benar dan dapat dipertahankan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet Inkaba diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengalokasian biaya pemeliharaan alat-

alat produksi. Berkaitan dengan kuantitas produk rusak, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif biaya pemeliharaan alat-alat produksi terhadap kuantitas produk rusak sebesar 0,45. Berdasarkan hal tersebut, produk rusak yang dihasilkan selama proses produksi pada PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet Inkaba 99,55 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, kemungkinan diantaranya bahan baku yang tidak sempurna atau tidak berkualitas, tenaga kerja yang kurang kompeten, bahan penolong yang kurang baik atau bahkan faktor cuaca dan faktor perlakuan terhadap produk hasil proses produksi. Oleh karena itu selain mengalokasikan biaya pemeliharaan alat-alat produksi dengan efektif dan efisien, perusahaan harus berkonsentrasi terhadap kualitas bahan baku, *skill* para pekerja, kualitas bahan penolong dan faktor lainnya agar kerusakan produk yang dihasilkan dapat dikurangi atau bahkan tidak ada sama sekali.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis sarankan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan adanya produk rusak selain biaya pemeliharaan alat-alat produksi. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh faktor penyebab lain terhadap kuantitas produk rusak